

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran menyusun paragraf siswa kelas III SDN Palasari Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dengan penerapan permainan mengarang gotongroyong berbantuan kartu gambar seri diperoleh kesimpulan pada tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan yang terdiri dari kinerja guru dan aktivitas siswa, serta peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan permainan mengarang gotongroyong berbantuan kartu gambar seri pada keterampilan menyusun paragraf mengalami perbaikan pada setiap siklus, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran serta hasil belajar dengan maksimal. Pada siklus I hasil persentase perencanaan pembelajaran mencapai 86,7%. Pada siklus II meningkat menjadi 97,8%. Pada siklus III, tahapan perencanaan pembelajaran mampu mencapai target 100%.
2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan permainan mengarang gotongroyong berbantuan kartu gambar seri pada keterampilan menyusun paragraf terdiri dari kinerja guru dan aktivitas siswa.

a. Kinerja Guru

Pada siklus I hasil penilaian kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran mencapai 76,2% dengan interpretasi baik. Pada siklus II terjadi peningkatan pada persentase kinerja guru menjadi 95,2% dengan interpretasi baik sekali. Pada siklus III penilaian terhadap persentase kinerja guru mampu mencapai target penelitian yaitu 100% dengan interpretasi baik sekali. Peningkatan persentase tersebut diperoleh sesuai dengan perbaikan yang dilakukan guru, mengacu pada hasil kegiatan analisis dan refleksi pada siklus sebelumnya.

b. Aktivitas Siswa

Pada siklus I dari 26 orang siswa yang hadir mengikuti pembelajaran 14 orang siswa termasuk ke dalam kriteria baik sekali (53,8%), 4 orang siswa

ke dalam kriteria baik (15,4%), 7 orang siswa ke dalam kriteria cukup (27,0%), serta 1 orang siswa termasuk kriteria kurang (3,8%). Pada siklus II dari 26 orang siswa yang hadir mengikuti pembelajaran meningkat menjadi 19 orang siswa yang termasuk pada kriteria baik sekali (73,1%), 6 orang siswa kriteria baik (23,1%), serta masih ada 1 orang siswa (3,8%) yang termasuk kriteria cukup. Pada siklus III, dari 28 orang siswa yang hadir mengikuti pembelajaran terdapat 24 orang siswa termasuk pada kriteria baik sekali (85,7%), 3 orang siswa dengan kriteria baik (10,7%), serta tetap ada 1 orang siswa dengan kriteria cukup (3,6%). Persentase aktivitas siswa yang termasuk pada kriteria baik sekali mampu mencapai target proses yaitu 85% pada siklus III.

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada keterampilan menyusun paragraf dengan menerapkan permainan mengarang gotongroyong berbantuan kartu gambar seri di kelas III SDN Palasari Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

Kriteria ketuntasan minimum pada keterampilan menyusun paragraf adalah 75. Pada data awal dari 28 siswa yang mengerjakan tes hasil belajar hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai di atas 75 (3,6%), sedangkan 27 siswa lainnya mendapat nilai di bawah 75 (96,4%). Pada siklus I dari 26 orang siswa yang mengerjakan tes hasil belajar, siswa yang mendapat nilai di atas KKM menjadi 11 orang (42,3%), sedangkan 15 siswa lainnya (57,7%) mendapat nilai di bawah KKM. Pada siklus II terjadi peningkatan dari 26 siswa yang mengerjakan, siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 20 orang (76,9%), sedangkan 6 siswa lainnya (23,1%) mendapat nilai di bawah KKM. Pada siklus III terjadi peningkatan yang menunjukkan bahwa dari 28 orang siswa yang mengerjakan lembar evaluasi, sebanyak 25 orang (89,3%) mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan, sedangkan 3 siswa lainnya (10,7%) belum dapat mencapai KKM. Hasil belajar siswa mampu mencapai target hasil yaitu 85%, pada pembelajaran siklus III. Berdasarkan paparan tersebut, permainan mengarang gotongroyong berbantuan kartu gambar seri mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran menyusun paragraf di kelas III SDN Palasari, dari siklus I hingga siklus III mencapai 11,6%.

B. Saran

Terdapat beberapa saran terkait dengan penelitian yang sudah dilakukan sehingga dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, serta peneliti selanjutnya.

a. Siswa

Siswa sebaiknya turut berpartisipasi aktif pada saat mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi menyusun paragraf dengan bertahap. Siswa juga seharusnya tidak malu saat menjawab pertanyaan dari guru, serta mencoba tampil di depan kelas. Siswa harus teliti pada saat menyusun paragraf, sehingga dapat menghasilkan sebuah paragraf sesuai gambar seri dengan menggunakan huruf kapital dan tanda titik yang benar. Siswa diharapkan dapat bekerjasama dengan kelompok, serta menunjukkan kekompakan dan kebersamaan tanpa membeda-bedakan anggota kelompoknya.

b. Guru

Permainan mengarang gotongroyong berbantuan kartu gambar seri dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran menyusun paragraf, sehingga guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Permainan mengarang gotongroyong berbantuan kartu gambar seri dapat membantu guru dalam mengelola kelas sehingga semua siswa dapat terlibat dalam pembelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru sebaiknya sudah memahami langkah-langkah yang terdapat dalam permainan mengarang gotongroyong berbantuan gambar seri terlebih dahulu. Selanjutnya guru harus mempersiapkan dengan matang LKS dan semua media penunjang permainan. Guru harus menjadi pembimbing saat siswa melakukan permainan.

c. Sekolah

Sekolah sebaiknya mengarahkan guru untuk mengikuti seminar pendidikan sehingga guru memiliki bekal dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajarannya. Sekolah diharapkan mampu menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan guru dan siswa dalam menunjang pembelajaran, salah satunya pada pembelajaran menyusun paragraf dengan menerapkan permainan mengarang gotongroyong berbantuan kartu gambar seri.

d. Peneliti Selanjutnya

Permainan mengarang gotongroyong berbantuan media gambar seri merupakan pengembangan dari permainan bahasa dengan media gambar seri. Surat ejaan digunakan untuk memudahkan siswa dalam proses menyunting paragraf. Teknik “Melingkari Ejaan” dan kegiatan “Cerita Berantai” merupakan tindakan yang diberikan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang belum baik. Diharapkan permainan mengarang gotongroyong berbantuan kartu gambar seri dapat dikembangkan kembali menjadi suatu solusi dalam pemberian tindakan pada permasalahan siswa dalam menyusun paragraf.

